

INDIKATOR RPP CHATGPT

LANGKAH I

Saya ingin mengajar dengan tujuan peserta didik memahami **MATERI** Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah **SUB MATERI** Campur Tangan Allah dalam Hidup Manusia. Buatlah saya beberapa indikatornya.

LANGKAH II

Buatlah saya kegiatan pembelajaran dari 5 indikator menjadi 2 pertemuan. Pertemuan pertama indikator 1- 4 dan pertemuan kedua indikator 5 - 7. setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk kegiatan inti terdiri dari 3 tahap yaitu memahami, mengaplikasi dan merefleksi.

LANGKAH III

Buatlah **MATERI** Hidup Manusia dalam Pemeliharaan Allah **SUB MATERI** Campur Tangan Allah dalam Hidup Manusia.

LANGKAH IV

Buatlah asesmen pembelajaran yang terdiri dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan kategori kurang(0-55), cukup(61-70), baik(71-80) dan amat baik(81-100) menggunakan indikator di atas. Dan buatlah 5 soal sesuai indikator serta jawabannya.

RPP HASIL CHATGPT

Pertemuan 1

Materi: *Karya Allah sebagai Penyelamat dalam Alkitab*

Indikator:

- Menjelaskan makna karya Allah sebagai penyelamat manusia.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk karya penyelamatan Allah dalam kisah-kisah Alkitab.
- Menyebutkan alasan mengapa manusia membutuhkan penyelamatan dari Allah.
- Menceritakan kembali satu kisah Alkitab yang menunjukkan karya penyelamatan Allah.

♦ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- Guru menyapa siswa dan mengajak berdoa.
- Apersepsi: Tanya jawab ringan: “Pernahkah kalian merasa diselamatkan seseorang? Bagaimana rasanya?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

♦ **Kegiatan Inti (60 menit):**

✓ **Memahami (20 menit):**

1. Guru menjelaskan makna “penyelamat” dan bagaimana Allah digambarkan sebagai Penyelamat dalam Alkitab.
2. Menyampaikan kisah-kisah Alkitab: Nuh, Musa, Daniel, Yesus Kristus.

✓ **Mengaplikasi (20 menit):**

- Siswa dibagi kelompok kecil dan diberi teks kisah Alkitab.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan bentuk penyelamatan Allah dalam kisah tersebut dan alasannya.

✓ **Merefleksi (20 menit):**

Setiap kelompok mempresentasikan kisah dan pemahamannya.

Guru memberi pertanyaan pemantik:

“Apa yang kalian pelajari tentang karakter Allah dari kisah ini?”

“Apa yang terjadi jika Allah tidak menolong?”

♦ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- Menyimpulkan pembelajaran bersama.
- Menugaskan siswa membuat ringkasan kisah penyelamatan Allah yang mereka pahami.
- Menutup dengan doa dan pesan rohani.

Pertemuan 2

Materi: *Karya Penyelamatan Allah dalam Hidup Kita Sekarang*

Indikator:

- Menunjukkan sikap bersyukur atas karya penyelamatan Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- Merefleksikan peran Yesus Kristus dalam karya penyelamatan Allah.
- Mengaitkan pengalaman hidup pribadi dengan karya penyelamatan Allah.

♦ **Kegiatan Awal (10 menit):**

- Guru menyapa siswa, berdoa, dan mereview pertemuan sebelumnya.
- Menampilkan video pendek/kutipan inspiratif tentang kasih Allah dan penyelamatan.

♦ **Kegiatan Inti (60 menit):**

✓ **Memahami (20 menit):**

- Guru menjelaskan peran Yesus Kristus sebagai inti dari karya penyelamatan.

- Diskusi singkat tentang bentuk-bentuk penyelamatan Allah yang masih dialami saat ini (kesembuhan, pertolongan, pengampunan, dll).

✓ **Mengaplikasi (20 menit):**

Siswa menulis pengalaman pribadi atau keluarga yang menurut mereka merupakan bentuk karya penyelamatan Allah.

Atau menggambarkan dalam bentuk poster/gambar sederhana.

✓ **Merefleksi (20 menit):**

Beberapa siswa berbagi cerita atau hasil karya.

Guru memimpin refleksi:

“Apa bentuk syukur kita kepada Allah?”

“Bagaimana kita dapat menjadi alat penyelamat bagi orang lain?”

♦ **Kegiatan Penutup (10 menit):**

Menyimpulkan pelajaran: Allah tetap menyelamatkan hingga hari ini.

Memberi tugas membuat doa pribadi sebagai ungkapan syukur atas penyelamatan Allah.

Menutup dengan doa bersama.

Materi: Memahami Karya Allah sebagai Penyelamat

📖 **Pengertian Karya Allah sebagai Penyelamat**

Karya Allah sebagai Penyelamat adalah segala tindakan Allah untuk menyelamatkan manusia dari dosa, penderitaan, dan kebinasaan. Sejak manusia jatuh dalam dosa, Allah tidak tinggal diam. Dia merancang cara agar manusia bisa kembali dekat kepada-Nya. Inilah yang disebut *karya penyelamatan Allah*.

🌍 **Mengapa Manusia Membutuhkan Penyelamatan?**

Karena manusia jatuh dalam dosa.

Manusia melanggar perintah Allah sejak zaman Adam dan Hawa. Dosa memisahkan manusia dari Allah.

Karena dosa membawa akibat buruk.

Dosa membawa penderitaan, kesedihan, dan kematian rohani.

Karena manusia tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri.

Hanya Allah yang bisa menyelamatkan dengan kasih dan kuasa-Nya.

📖 **Contoh Karya Penyelamatan Allah dalam Alkitab**

Nuh dan Bahtera (Kejadian 6–9):

Allah menyelamatkan Nuh dan keluarganya dari air bah karena Nuh hidup benar.

Musa dan Laut Teberau (Keluaran 14):

Allah menyelamatkan bangsa Israel dari kejaran tentara Mesir dengan membelah laut.

Daniel di gua singa (Daniel 6):

Allah menutup mulut singa dan menyelamatkan Daniel karena ia setia berdoa.

Yesus Kristus di kayu salib (Yohanes 3:16):

Allah mengutus Yesus untuk mati bagi dosa manusia agar semua yang percaya diselamatkan.

✝ **Yesus Kristus: Puncak Karya Penyelamatan**

Yesus adalah Juru Selamat yang dijanjikan Allah. Ia mati di kayu salib menggantikan kita, lalu bangkit pada hari ketiga. Melalui Yesus, semua orang bisa menerima pengampunan, damai, dan hidup yang kekal.

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...” (Yohanes 3:16)

♥ Bagaimana Kita Merespon Karya Allah?

Bersyukur melalui doa dan hidup yang benar.

Meneladani kasih Allah kepada sesama.

Meninggalkan dosa dan hidup dalam pertobatan.

Mempercayai Yesus dan mengandalkan-Nya setiap hari.

📌 Kesimpulan:

Karya Allah sebagai Penyelamat adalah bukti kasih dan kuasa-Nya. Dari zaman dahulu hingga sekarang, Allah selalu menyelamatkan umat-Nya. Kita diajak untuk mengenali karya-Nya, bersyukur, dan hidup setia kepada-Nya.

✓ 1. KKTP – Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Rentang Nilai	Kategori	Kriteria
0 – 55	Kurang	Peserta didik belum mampu memahami atau mengaitkan makna karya penyelamatan Allah dan tidak dapat menjelaskan contoh-contohnya.
61 – 70	Cukup	Peserta didik cukup memahami konsep karya penyelamatan Allah dan mampu menyebutkan contoh dasar, namun masih kurang mendalam dalam penjelasan.
71 – 80	Baik	Peserta didik memahami konsep karya penyelamatan Allah dengan baik, dapat mengaitkan dengan kisah-kisah Alkitab dan menunjukkan sikap syukur.
81 – 100	Amat Baik	Peserta didik menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menceritakan kembali kisah penyelamatan Allah, mengaitkan dengan kehidupan pribadi, dan menunjukkan refleksi yang kuat.

📝 2. Soal Penilaian dan Jawaban

♦ Soal 1 – Pilihan Ganda (Indikator 1)

Apa yang dimaksud dengan karya Allah sebagai penyelamat?

- A. Allah menciptakan dunia dan isinya
- B. Allah menolong manusia dari bahaya sehari-hari
- C. Allah menyelamatkan manusia dari dosa dan kehancuran
- D. Allah memberikan makanan kepada umat-Nya

✓ **Jawaban: C**

♦ Soal 2 – Pilihan Ganda (Indikator 2)

Manakah kisah Alkitab yang menunjukkan karya penyelamatan Allah?

- A. Yusuf menjual gandum di Mesir
- B. Kain membunuh Habel
- C. Allah menyelamatkan Nuh dan keluarganya dari air bah
- D. Salomo membangun Bait Allah

✓ **Jawaban: C**

♦ Soal 3 – Isian Singkat (Indikator 3)

Sebutkan satu alasan mengapa manusia membutuhkan penyelamatan dari Allah!

✓ **Jawaban:** Karena manusia telah jatuh dalam dosa dan tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri.

♦ **Soal 4 – Uraian Pendek (Indikator 4)**

Ceritakan secara singkat salah satu kisah dalam Alkitab yang menunjukkan bagaimana Allah menyelamatkan umat-Nya!

✓ **Contoh Jawaban:** Allah menyelamatkan bangsa Israel dari tentara Mesir dengan membelah Laut Teberau sehingga mereka bisa menyeberang dengan selamat. Ini menunjukkan bahwa Allah melindungi umat-Nya.

♦ **Soal 5 – Reflektif (Indikator 7)**

Pernahkah kamu mengalami pertolongan yang kamu rasakan sebagai karya penyelamatan Allah? Ceritakan singkat pengalamanmu.

✓ **Contoh Jawaban:** Ketika saya sakit dan sembuh setelah berdoa, saya merasa Allah menyelamatkan saya. Itu membuat saya lebih percaya dan bersyukur kepada-Nya.